

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian ibu dan angka kematian bayi merupakan masalah utama yang mengancam keberlangsungan hidup dan menjadi masalah yang masih belum bisa ditangani secara optimal. Oleh karena itu, asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan bidan diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif sesuai manajemen asuhan kebidanan secara 7 langkah Helen Varney dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. 7 Helen Varney yaitu Pengkajian data dasar, interpretasi data, menentukan diagnose, masalah potensial danantisipasi masalah, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi (Riana, 2018) .

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci dan berkesinambungan yang mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai keluarga berencana. Dimana asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Maharani, 2023) .

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis bagi semua wanita yang berada pada usia reproduksi sehat, tetapi tidak semua kehamilan normal sepenuhnya tanpa penyulit, sehingga muncul baru dalam mensejahterakan kesehatan ibu dan anak yaitu asuhan berkesinambungan sebagai tindakan pencegahan (preventif) dan deteksi dini dalam upaya penanganan komplikasi maternal yang mungkin terjadi baik pada saat kehamilan hingga proses nifas (Dhayu, 2017).

Nyeri pinggang adalah hal yang fisiologis terjadi dalam masa kehamilan dikarenakan kondisi fisik dan hormonal yang mengalami perubahan serta merupakan salah satu ketidaknyamanan dalam kehamilan yang dapat terjadi

Sudah beresiko tinggi jadi Kehamilan risiko tinggi merupakan kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik terhadap ibu

maupun terhadap janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, persalinan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan persalinan dan nifas (Nur Aliyah, 2020).

Angka kematian ibu di Sumatra Utara sebanyak 328/100.000 kelahiran hidup. Hal berdasarkan hasil survey Angka kematian ibu dan Angka kematian bayi yang dilakukan Dinkes Provinsi Sumatera Utara dengan FKM-USU tahun 2011 menyebutkan bahwa Angka kematian ibu di Sumatera Utara adalah sebesar 268/100.000 kh. berdasarkan estimasi tersebut maka AKI ini belum mengalami penurunan hingga tahun 2017 (Profil Sumut, 2020) .

Ibu memiliki buku KIA berfungsi sebagai alat informasi dan screening kesehatan bagi Ibu hamil, bayi dan balita. Saat ini pemanfaatan Buku KIA bagi ibu hamil masih sangat rendah. mengingat buku ini berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam meningkatkan derajat Kesehatan. Selain itu, peran petugas kesehatan masih kurang karena belum menjelaskan mengenai fungsi dan isi dari buku KIA. kemudian pengetahuan ibu hamil mengenai pemanfaatan buku KIA termaksud baik karena ibu hamil sudah memahami isi, fungsi, manfaat dan kegiatan dengan buku KIA (Nadila, 2023) .

Buku KIA merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. buku KIA digunakan sebagai alat untuk mendeteksi dini adanya tanda bahaya kehamilan dan memberikan informasi terkait kesehatan ibu dan anak sejak hamil hingga anak berusia lima tahun (Eki , 2021) .

1.2 Perumusan masalah

Bagaimana ibu L.S, G5P4A0 dengan kehamilan Trimester ketiga asuhan diberikan pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, neonates, dan Keluarga Berencana, maka penyusun laporan tugas akhir

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat mengetahui Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada ibu L.S dengan kehamilan Trimester III yang fisiologis, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di wilayah kerja puskesmas Sitadatada.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu L S dengan pengkajian, menetapkan diagnose, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara komprehensif pada ibu hamil.
- b. Dapat melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnose, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara komprehensif care pada ibu bersalin.
- c. Dapat melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnose, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara komprehensif pada ibu nifas.
- d. Dapat melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnose, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara komprehensif pada bayi baru lahir.
- e. Dapat melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnose, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara continuity care pada ibu dengan akseptor KB.
- f. Dapat mendokumentasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB.

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran Asuhan

Sasaran subjek asuhan kebidanan pada Ibu. L. S G5P4A0. Dengan usia kehamilan 36-38 minggu. HPHT 29-05-2023, TTP 05-03-2024. Mulai hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

1.4.2 Tempat Asuhan

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah wilayah kerja Puskesmas Sitadatada Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4.3 Waktu

No	Kegiatan	Januari		Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Proposal																						
2	Bimbingan Penyusunan Proposal																						
3	Informed Consent																						
4	Asuhan Kebidanan Kehamilan																						
5	Ujian Proposal																						
6	Asuhan Kebidanan Persalinan																						
7	Asuhan Kebidanan BBL																						
8	Asuhan Kebidanan Pascasalin																						
9	Asuhan Kebidanan KB																						
10	Meja Hijau																						

Tabel 1.1 Waktu pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif

1.5 Manfaat

a. Bagi Penulis

Salah satu syarat untuk menyelesaikan D-III Kebidanan dan diharapkan Penulis mampu menerapkan secara langsung ilmu yang di dapat selama berada di bangku kuliah mengenai Manajemen Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan akseptor Keluarga berencana normal dengan menggunakan Asuhan Kebidanan sesuai prosedur.

b. Bagi Ibu/Keluarga

dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan akseptor KB terutama bagi wanita usia subur (15 – 40 tahun). secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB.

c. Bagi Institusi Lapangan

Asuhan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktek dalam melaksanakan pelayanan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB sesuai dengan standar Kebidanan.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi untuk Pendidikan atau kepustakaan Prodi D-III Kebidanan Tapanuli Utara dan juga sebagai sumber informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penulisan studi kasus selanjutnya.